



ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENGOLAH NILAI RAPORT DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI GURU DI PKPPS AL HIDAYAH KARANGSUCI

Ibnu Abinnashih^{1*}, Alief Budiyo²,

^{1,2}UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia

*Corresponding Author: ibnuabinnashih78@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 25/05/2023

Direvisi : 04/06/2023

Disetujui: 07/06/2023

Keywords:

Application, Report,
Teacher Ability.

Kata Kunci:

Aplikasi, Raport,
Kemampuan Guru.

Abstract. This study aims to analyze the use of report card processing applications in improving the technological abilities of teachers at PKPPS Al Hidayah Karangsucu. The research method used is a case study approach using a qualitative approach. The time for the research was carried out for one month, from February 1 to March 1 2023. The research subjects consisted of school principals, curriculum representatives, and homeroom teachers. Data collection techniques namely interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the use of a report card processing application has the potential to provide convenience and efficiency in managing report card grades. Teachers can reduce the time needed to calculate and process data manually by using this application. However, weaknesses were also found in terms of lack of facilities and infrastructure which could affect the teacher's enthusiasm in learning and understanding grade processing applications.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi pengolah nilai raport dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru di PKPPS Al Hidayah Karangsucu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan, dari 1 Februari hingga 1 Maret 2023. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, dan wali kelas. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pengolah nilai raport memiliki potensi untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan nilai raport. Guru-guru dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghitung dan mengolah data secara manual dengan menggunakan aplikasi ini. Namun, ditemukan pula kelemahan dalam hal kekurangan sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi semangat guru dalam mempelajari dan memahami aplikasi pengolah nilai.

How to Cite: Abinnashih, I., & Budiyo, A. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENGOLAH NILAI RAPORT DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI GURU DI PKPPS AL HIDAYAH KARANGSUCI. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 247-253. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2729>

Alamat korespondensi:

Pascasarjana UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

ibnuabinnashih78@gmail.com

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores. Jln. Samratulangi, Kelurahan Paupire, Ende, Flores.

primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan kesetaraan seringkali dianggap sebelah mata dalam sistem pendidikan, terutama karena administrasinya yang kurang baik (Ilham & Suyatno, 2020). Hal ini juga dapat terjadi di PKPPS Al Hidayah. Namun, untuk mengatasi masalah ini, PKPPS Al Hidayah telah mencoba untuk meningkatkan administrasi dengan memperkenalkan aplikasi raport berbasis excel. Aplikasi ini dirancang khusus untuk memudahkan proses administrasi nilai raport dan memberikan akses yang lebih mudah bagi guru, siswa, dan orang tua. Meskipun ada upaya yang dilakukan, masih terdapat beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi ini (Rahwati, 2019).

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan (Satria et al., 2019). Salah satu aspek penting dalam penggunaan TIK di bidang pendidikan adalah penggunaan aplikasi pengolah nilai raport. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses pengelolaan data nilai raport, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan teknologi para guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Mada et al., 2022). PKPPS Al Hidayah Karangsucu sebagai lembaga pendidikan yang

berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, turut menyadari pentingnya penggunaan teknologi dalam pengolahan nilai raport.

Perlu dipahami bahwa penggunaan aplikasi pengolah nilai raport memberikan berbagai manfaat bagi para guru (Wibisono et al., 2019). Dengan aplikasi ini, proses pengelolaan dan perhitungan nilai raport dapat dilakukan secara otomatis dan akurat. Guru tidak perlu lagi menghabiskan waktu yang berlebihan untuk menghitung nilai-nilai secara manual, sehingga dapat lebih fokus pada kegiatan pengajaran dan pembelajaran yang lebih bermakna (Lim et al., 2022). Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan pengelolaan data nilai raport secara terpusat dan mudah diakses, sehingga memudahkan guru, orang tua, dan siswa untuk melihat dan memantau perkembangan nilai secara real-time (Aimang & Rahman, 2019). Dalam konteks PKPPS Al Hidayah Karangsucu, penggunaan aplikasi pengolah nilai raport telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru (Supardi & Herfianti, 2019). Para guru yang awalnya mungkin memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi, kini telah terbiasa dan mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik. Mereka dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi pengolah nilai raport, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari (Tanjung et al., 2021).

Tidak hanya itu, penggunaan aplikasi pengolah nilai raport juga memberikan peluang bagi para guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua (Satria et al., 2019). Dengan adanya fitur-fitur interaktif dalam aplikasi, guru dapat menyajikan informasi nilai secara lebih menarik dan visual, seperti grafik dan diagram. Hal ini dapat membantu siswa dan orang tua untuk lebih memahami dan menginterpretasikan data nilai dengan lebih mudah (Ariyanti & Prasetyo, 2021). Namun demikian, dalam implementasi penggunaan aplikasi pengolah nilai raport, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Beberapa guru mungkin masih perlu mengatasi kendala dalam pengoperasian aplikasi, seperti pemahaman terhadap antarmuka pengguna atau teknis-teknis dalam pengaturan nilai. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang berkelanjutan dalam pelatihan dan pendampingan agar para guru dapat menguasai penggunaan aplikasi raport tersebut (Meutia, 2023).

Perdapat penelitian sebelumnya terkait dengan aplikasi raport seperti penelitian yang dilakukan oleh Murinto dalam menggunakan e-raport guna meningkatkan mutu pendidikan (Murinto & Zahrotun, 2020). Dan terdapat penelitian dari Wibisono et al. (2019) terkait dengan penelitian pelaksanaan pembuatan e-raport. Dari beberapa penelitian tersebut belum ada penelitian yang membahas terkait analisis penggunaan aplikasi raport untuk meningkatkan teknologi guru. Oleh sebab itu peneliti membahas terkait dengan hal tersebut. Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam dunia pendidikan. Melalui penelitian ini, terjadi pengembangan khasanah keilmuan yang berkontribusi pada pemahaman kita tentang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lain yang mengkaji tentang aplikasi raport dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berkelanjutan dalam pemahaman dan pengembangan aplikasi raport yang lebih efektif dan efisien di sekolah. Penerapan temuan penelitian ini juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat evaluasi belajar siswa, dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada orang tua serta stakeholder pendidikan lainnya. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi raport berbasis excel dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru di PKPPS Al Hidayah, dapat dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan, dari 1 Februari hingga 1 Maret 2023. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, dan wali kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan,



pengalaman, dan persepsi subjek penelitian terkait penggunaan aplikasi pengolah nilai raport. Observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan aplikasi tersebut dalam praktik sehari-hari di lingkungan PKPPS Al Hidayah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait penggunaan aplikasi pengolah nilai. Teknik analisis data yang digunakan yakni triangulasi data. (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, serta wali kelas, serta observasi peneliti dan dokumentasi yang berkaitan dengan aplikasi pengolah nilai raport, dapat ditemukan hasil dan pembahasan terkait dengan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan tantangan (*Threats*) yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi tersebut di PKPPS Al Hidayah. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait:

Kekuatan (*Strengths*):

Penggunaan aplikasi pengolah nilai raport memiliki kekuatan dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan nilai raport. Dengan aplikasi ini, proses penghitungan dan pengolahan data nilai dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi ketergantungan pada perhitungan manual yang memakan waktu (Hermawati & Armin, 2021). Hal ini memungkinkan para guru di PKPPS Al Hidayah untuk lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna, serta mempercepat proses pengumuman nilai raport kepada siswa dan orang tua.

Dalam penggunaan aplikasi ini, guru dapat mengimpor data nilai siswa ke dalam aplikasi dan melihat hasil perhitungan otomatis yang dilakukan oleh system (Rahwati, 2019). Kemudahan ini memungkinkan guru untuk dengan cepat menganalisis dan mengevaluasi kinerja siswa secara lebih efisien. Dengan demikian, aplikasi pengolah nilai raport memberikan keuntungan dalam menghemat waktu dan tenaga bagi para guru di PKPPS Al Hidayah.

Dalam konteks PKPPS Al Hidayah, kekuatan penggunaan aplikasi pengolah nilai raport dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat proses pengelolaan nilai siswa. Dengan penggunaan aplikasi ini, guru dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi untuk fokus pada pengajaran dan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, kemampuan aplikasi untuk menghasilkan laporan nilai secara otomatis juga memberikan manfaat dalam menyajikan data nilai yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa dan orang tua.

Oleh sebab itu peneliti menganalisis, PKPPS Al Hidayah dapat terus memperkuat pemanfaatan aplikasi pengolah nilai raport dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada para guru. Dengan memastikan bahwa semua guru memahami dan mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik, keuntungan dari efisiensi pengelolaan nilai raport dapat diperoleh secara maksimal. Selain itu, memonitor penggunaan aplikasi secara berkala dan menerima umpan balik dari pengguna juga penting untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pemanfaatan aplikasi ini di masa depan. Dengan adanya pelatihan dan dukungan yang memadai kepada guru maka mutu guru bisa lebih meningkat kembali yang orletasinya bisa meningkatkan perkembangan teknologi guru di lembaga tersebut (Longhurst et al., 2020).

Kelemahan (*Weaknesses*):

Salah satu kelemahan yang ditemukan adalah kekurangan sarana dan prasarana di PKPPS Al Hidayah. Keterbatasan komputer, koneksi internet yang tidak stabil, atau kekurangan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai dapat menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi pengolah nilai raport. Kekurangan sarana dan prasarana ini dapat menurunkan semangat guru dalam mempelajari dan memahami aplikasi tersebut. Ketika guru menghadapi kesulitan dalam mengakses komputer, mengoperasikan aplikasi, atau mengalami hambatan teknis lainnya, hal ini dapat mengurangi kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut secara efektif (Herianto et al., 2021).

Selain itu, jika infrastruktur yang kurang memadai tidak dapat mendukung penggunaan aplikasi dengan baik, maka hasil dan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aplikasi ini mungkin tidak dapat dicapai sepenuhnya. Guru-guru mungkin akan menghadapi kesulitan

dalam memanfaatkan semua fitur dan fungsi aplikasi, serta mengalami keterbatasan dalam memenuhi tuntutan administrasi yang diharapkan (Sinaga, 2022). Untuk mengatasi kelemahan ini, PKPPS Al Hidayah perlu melakukan upaya untuk memperbaiki dan memperkuat sarana dan prasarana yang ada. Misalnya, melengkapi ruang guru dengan komputer yang memadai, memastikan ketersediaan koneksi internet yang stabil, dan memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Selain itu, pelatihan tambahan dan pendampingan intensif dapat diberikan kepada guru untuk membantu mereka mengatasi hambatan teknis dan mempelajari aplikasi pengolah nilai raport dengan lebih baik (Sonia, 2021). Menurut analisis peneliti bahwa, dengan mengatasi kelemahan ini, PKPPS Al Hidayah dapat memastikan bahwa guru-guru memiliki akses dan sarana yang memadai untuk menggunakan aplikasi dengan baik. Hal ini akan meningkatkan semangat dan motivasi guru dalam mempelajari dan memahami aplikasi pengolah nilai, serta meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru (Ariyanti et al., 2021).

Peluang (Opportunities):

Adanya banyak guru yang baru lulus pendidikan S1 membuka peluang yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi pengolah nilai raport. Para guru yang baru lulus pendidikan S1 umumnya telah terbiasa dengan teknologi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi komputer. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih cepat menguasai dan mengikuti bimbingan teknik terkait penggunaan aplikasi ini (Dhani, 2020). Dengan adanya peluang ini, PKPPS Al Hidayah dapat mengoptimalkan potensi guru-guru yang baru lulus pendidikan S1 dalam mendukung penerapan aplikasi pengolah nilai raport. Guru-guru tersebut dapat diikutsertakan dalam pelatihan khusus atau menjadi mentor bagi guru-guru lain dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut. Dengan begitu, pengetahuan dan keahlian teknologi guru-guru baru dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan secara maksimal dalam implementasi aplikasi pengolah nilai raport (Siregar & Suhendro, 2019). Selain itu, para guru yang baru lulus pendidikan S1 juga dapat menjadi agen perubahan dalam memperkenalkan dan mendorong penggunaan aplikasi pengolah nilai raport di PKPPS Al Hidayah. Dengan pemahaman teknologi yang lebih baik, mereka dapat memotivasi dan menginspirasi guru-guru lain untuk mengadopsi aplikasi tersebut, sehingga meningkatkan efektivitas dan penerimaan penggunaan aplikasi secara keseluruhan (Abinnashih & Nurfuadi, 2023).

Dalam memanfaatkan peluang ini, PKPPS Al Hidayah perlu menjalin kolaborasi yang erat dengan guru-guru baru lulus pendidikan S1. Mereka dapat melibatkan mereka dalam proses pengembangan dan pembaruan aplikasi pengolah nilai raport, serta memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka kepada guru-guru lain. Selain itu, program pelatihan tambahan yang berfokus pada penggunaan aplikasi ini dapat disiapkan khusus untuk para guru baru, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin dalam pengadopsian teknologi ini di sekolah (Muda et al., 2020). Menurut analisis peneliti bahwa, dengan memanfaatkan peluang ini, PKPPS Al Hidayah dapat mempercepat proses adaptasi dan pemanfaatan aplikasi pengolah nilai raport secara efektif. Guru-guru baru lulus pendidikan S1 dapat menjadi aset berharga dalam meningkatkan kemampuan teknologi guru secara keseluruhan dan mendorong perubahan positif dalam administrasi pendidikan (Amon & Harliansyah, 2022).

Tantangan (Threats):

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya guru yang sulit dalam mengoperasikan komputer. Beberapa guru mungkin memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, khususnya dalam mengoperasikan komputer dan memahami fitur-fitur aplikasi pengolah nilai raport. Tantangan ini dapat menyebabkan mereka merasa ketinggalan dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut secara efektif (Adisel & Pranosa, 2020).

Keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dapat menjadi hambatan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi pengolah nilai raport di PKPPS Al Hidayah. Guru-guru yang mengalami kesulitan ini mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk mempelajari aplikasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi, yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan kurangnya kepercayaan diri dalam pemanfaatan aplikasi tersebut (Marsellina, 2020). Untuk mengatasi tantangan ini, PKPPS Al Hidayah perlu memberikan dukungan dan pelatihan yang

memadai kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer. Pelatihan teknis dapat diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk aplikasi pengolah nilai raport. Selain itu, pendampingan dan bimbingan langsung oleh guru-guru yang memiliki pemahaman teknologi yang baik dapat membantu mengatasi kesulitan individu dan mempercepat proses pembelajaran (Mahmudah & Yazid, 2022).

Selain itu, penting bagi PKPPS Al Hidayah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam hal penggunaan teknologi. Fasilitas yang memadai, seperti ruang komputer dengan perangkat keras yang cukup dan akses internet yang stabil, dapat membantu guru-guru dalam mengatasi tantangan operasional. Membentuk tim teknologi atau mengadakan sesi kolaboratif antar guru juga dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga guru-guru yang kesulitan dapat mendapatkan dukungan dan pembelajaran secara kontinu (Septiani & Janattaka, 2022). Menurut analisis peneliti bahwa, dalam menghadapi tantangan ini, penting untuk memberikan kesempatan dan waktu yang cukup bagi guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Pengembangan diri ini perlu diperhatikan secara berkelanjutan agar guru-guru dapat mengatasi tantangan teknologi ini dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi pengolah nilai raport (Hidayat & Asriyantini, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penggunaan aplikasi pengolah nilai raport di PKPPS Al Hidayah Karangsuci, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan teknologi guru, namun juga dihadapkan pada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Kekuatan utama dari aplikasi ini adalah memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan nilai raport. Dengan menggunakan aplikasi ini, waktu yang diperlukan untuk menghitung dan mengolah data secara manual dapat dikurangi secara signifikan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan memungkinkan guru untuk lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. Namun, terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan, yaitu kekurangan sarana dan prasarana di PKPPS Al Hidayah. Keterbatasan ini dapat mengurangi semangat guru dalam mempelajari dan memahami aplikasi pengolah nilai. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki dan memperkuat sarana dan prasarana yang ada guna mendukung penggunaan aplikasi dengan baik.

Di sisi lain, terdapat peluang yang baik dengan adanya banyak guru yang baru lulus pendidikan S1. Mereka memiliki potensi untuk dengan cepat mengikuti bimbingan teknik terkait penggunaan aplikasi ini. Guru-guru baru ini dapat dijadikan sebagai aset dalam mendukung penerapan aplikasi pengolah nilai raport di sekolah dan dapat menjadi agen perubahan dalam memperkenalkan penggunaan aplikasi tersebut. Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih terdapat guru yang sulit dalam mengoperasikan komputer. Guru-guru yang mengalami kesulitan ini perlu mendapatkan dukungan dan pelatihan yang memadai agar dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi. Dukungan infrastruktur yang memadai dan lingkungan yang mendukung juga perlu diperhatikan untuk mengatasi tantangan ini.

Dalam kesimpulannya, PKPPS Al Hidayah perlu mengoptimalkan kekuatan aplikasi pengolah nilai raport dengan memperbaiki sarana dan prasarana, memanfaatkan peluang dari guru-guru baru lulus pendidikan S1, dan mengatasi tantangan dalam mengoperasikan komputer. Dengan demikian, aplikasi ini dapat secara efektif meningkatkan kemampuan teknologi guru dan meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di PKPPS Al Hidayah Karangsuci. Kekurangan peneliti masih membahas hanya kepada analisis SWOT belum sampai rinci Teknik pembuatan aplikasi nilai. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah mengeksplorasi dan mendalami lebih rinci teknik pembuatan aplikasi nilai, termasuk penggunaan aplikasi excel. Hal ini penting agar penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam bidang teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinnashih, I., & Nurfuadi, N. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4451>
- Adisel, A., & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Aimang, H. A., & Rahman, W. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 1 Toili. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jamp.v7i2.24129>
- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak/article/view/258>
- Ariyanti, D., Utanto, Y., & Haryono, H. (2021). Curriculum Innovation in Assessment of Learning Outcomes through the Implementation of E-rapor. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 10(1). <https://doi.org/10.15294/ijcet.v9i2.41483>
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 103–126. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i2.133>
- Dhani, R. R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45–50. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.251>
- Herianto, R., Sanuhung, F., & Wajdi, M. F. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah. *ARZUSIN*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.58578/arsusin.v1i1.107>
- Hermawati, F. A., & Armin, A. P. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Aplikasi Data Pelanggan pada Pada Usaha Jasa Pembersihan Dan Perawatan Sepatu, Tas, Dan Topi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.6642>
- Hidayat, H., & Asriyantini. (2020). Analisis Pola Rekrutmen Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 60–70. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.163>
- Ilham, D., & Suyatno, S. (2020). Pengembangan manajemen kurikulum dan pembelajaran di pondok pesantren. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.32867>
- Lim, W. M., Ciasullo, M. V., Douglas, A., & Kumar, S. (2022). Environmental social governance (ESG) and total quality management (TQM): A multi-study meta-systematic review. *Total Quality Management & Business Excellence*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/14783363.2022.2048952>
- Longhurst, G. J., Stone, D. M., Duloher, K., Scully, D., Campbell, T., & Smith, C. F. (2020). Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Analysis of the Adaptations to Anatomical Education in the United Kingdom and Republic of Ireland in Response to the Covid-19 Pandemic. *Anatomical Sciences Education*, 13(3), 301–311. <https://doi.org/10.1002/ase.1967>
- Mada, G. S., Luan, F., Sikas, O. R., & Dethan, N. K. F. (2022). Pelatihan Pembuatan Aplikasi E-rapor dengan Menggunakan Microsoft Office Excel Bagi Guru-guru SD di Wilayah Insana Fafinesu. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3). <https://doi.org/10.36339/je.v6i3.631>
- Mahmudah, R., & Yazid, M. (2022). Analisis Teknik Penilaian Guru Terhadap Nilai Raport Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2032>



- Marsellina, R. (2020). Persepsi Guru Tentang Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Di Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 620–630. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3806>
- Meutia, N. S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Digital Branding pada Pondok Pesantren Al-Mu'in Syarif Hidayatullah. *Journal of Dedicators Community*, 7(1). <https://doi.org/10.34001/jdc.v7i1.3847>
- Muda, A. K., Sadipun, B., & Dole, F. B. (2020). Relevansi Nilai-Nilai Tarian “Raja Sine” dengan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PKn Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.340>
- Murinto, M., & Zahrotun, L. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi raport dan e-learning untuk perwakilan guru SD/MI pada Badan Kerja Sama Sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 2(1). <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5162>
- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1). <https://doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2944>
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Septiani, R., & Janattaka, N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Rumah Belajar Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Kelas Iv Sdn 03 Jabalsari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2040>
- Sinaga, S. B. (2022). Measuring The Urgency of Pancasila Student (Pelajar Pancasila) Profiles: Prospective Primary Education Teachers’ Perspectives. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i4.2166>
- Siregar, Z. A., & Suhendro, D. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar, Kepribadian dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 10 Pematangsiantar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.23714>
- Sonia, N. R. (2021). Total Quality Management dalam Lembaga Perguruan Tinggi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.47>
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. [Google Scholar](https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.47)
- Supardi, R., & Herfianti, M. (2019). Aplikasi Dalam Memprediksi Tingkat Kinerja Guru Sma Negeri 2 Kabupaten Bengkulu Tengah. (*JurTI*) *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.36294/jurti.v3i1.683>
- Tanjung, R., Hanafiah, Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4). <http://jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/272>
- Wibisono, M. B., Wirawan, R., S, I. P., & Wadu, R. M. B. (2019). *Pelatihan Aplikasi Excel Endarasa Untuk Pembuatan Raport Berbasis Kurtilas di SDIT AL QALAM, Depok Jawa Barat* (No. 1). 1(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4451>